

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental research*). Penelitian yang dilaksanakan menggunakan *one group pratest-posttest design*, yaitu sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (X) dan pengukuran akhir (Y) (Suryabrata, 2002:55).

Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) variabel bebas (variabel X), yaitu media *feature* perjalanan;
- 2) variabel terikat (variabel Y), yaitu menulis karangan persuasif.

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam konstruksi sebagai berikut.

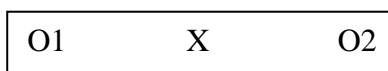


Keterangan:

X = media *feature* perjalanan

Y = menulis karangan persuasif

Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.



Keterangan:

O1 = Prates kelas eksperimen

X = Penerapan media *feature* perjalanan

O2 = Pascates kelas eksperimen

Pada desain ini, observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum diberi perlakuan eksperimen disebut prates. Prates diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan prates, peneliti memberi perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan persuasif dengan penerapan media *feature* perjalanan (X). Pada tahap akhir, peneliti memberikan pascates (O2) pada kelas eksperimen.

## B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini, akan dijelaskan populasi penelitian dan sampel penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Sukabumi. Populasi yang dimaksud tersebar dalam sembilan kelas, yaitu kelas X-1, kelas X-2, kelas X-3, kelas X-4, kelas X-5, kelas X-6, kelas X-7, kelas X-8, dan kelas X-9.

## 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara acak (*random sampling*). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-4 yang berjumlah 39 siswa.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi tes dan nontes.

### 1. Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada prates dan pascates untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan persuasif sebelum dan sesudah penerapan media *feature* perjalanan. Adapun aspek yang ditentukan dalam format tes tersebut mencakup kemampuan mempengaruhi pembaca, kelengkapan fakta dan bukti untuk mendukung opini, kepaduan dan keruntutan paragraf, serta aspek kebahasaan yang meliputi kalimat, pemilihan kata, dan ejaan.

### 2. Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah instrumen dalam bentuk observasi dan angket. Observasi adalah skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses belajar

mengajar. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dengan lebih saksama selama pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan media *feature* perjalanan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga dilakukan dengan menyebar angket. Angket tersebut memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan respon dari responden tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran menulis karangan persuasif, dan penggunaan media *feature* perjalanan. Dengan demikian, jawaban dari angket dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat oleh data konkret dari responden.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2009:148).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam konteks ini, ada dua langkah yang harus dilakukan, yaitu menentukan instrumen pengumpulan data dan menyusun instrumen perlakuan.

##### **1. Menentukan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam

menulis karangan persuasif. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui respons dan sikap siswa terhadap media *feature* perjalanan yang diujikan. Instrumen tes yang digunakan penulis berbentuk format kemampuan, sedangkan instrumen nontes berbentuk format observasi dan angket.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis persuasif;
- b. lembar observasi aktivitas guru;
- c. lembar tes kemampuan menulis karangan persuasif; dan
- d. lembar angket.

## **2. Menyusun Instrumen Perlakuan**

Setelah menentukan instrumen pengumpulan data, selanjutnya peneliti menyusun instrumen perlakuan yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun instrumen perlakuan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis karangan persuasif**

RPP digunakan sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP (Kurikulum Tingkat satuan

Pendidikan). Pembelajaran menulis persuasif terdapat pada silabus kelas X dengan penjabaran sebagai berikut.

1) Standar Kompetensi

Menulis: mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

2) Kompetensi Dasar

Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif

3) Indikator

- a) Siswa dapat mendaftarkan topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi karangan persuasif berdasarkan hasil penelitian.
- b) Siswa dapat menyusun kerangka paragraf persuasif.
- c) Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf persuasif.
- d) Siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar dalam menulis paragraf persuasif.

4) Materi Pembelajaran

- a) Menyampaikan kilasan materi mengenai teori cara menulis karangan persuasif
- b) Memberikan siswa contoh *feature* perjalanan
- c) Menentukan kesan menarik dan tema setelah membaca *feature* perjalanan

- d) Menuangkan ide ke dalam kerangka karangan persuasif dengan memperhatikan topik, ejaan, pilihan kata, dan tanda baca
  - e) Menulis karangan persuasif
- 5) Kegiatan Pembelajaran
- a) Membaca contoh karangan persuasif
  - b) Mengidentifikasi karakteristik karangan persuasif
  - c) Menulis karangan persuasif
- 6) Media dan Sumber Belajar
- f) Media teks *feature* perjalanan
  - g) Buku-buku yang terkait dengan pembelajaran menulis persuasif
- 7) Alokasi Waktu  
4 x 45 menit (4 jam pelajaran)
- 8) Penilaian
- a) Penilaian proses
  - b) Jenis tagihan yaitu tugas individu
  - c) Bentuk tagihan berupa uraian bebas

Penulis mengembangkan silabus di atas untuk penelitian dalam bentuk RPP. RPP dapat dilihat di lampiran.

#### **b. Lembar observasi aktivitas guru**

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur penampilan guru saat mengajarkan materi. Lembar aktivitas guru diolah dengan cara mendeskripsikan semua kegiatan yang dilakukan guru mulai dari membuka pelajaran hingga

menutup pelajaran. Lembar ini perlu dianalisis guna mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

### c. Lembar tes kemampuan menulis karangan persuasif

Lembar ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menuli karangan persuasif sebelum dan sesudah menggunakan media *feature* perjalanan. Hasil dari tes kemampuan siswa selanjutnya akan dinilai dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

#### 1) Isi

25 – 30 = Padat informasi, pengembangan ide tuntas, gagasan utama topik *feature* dikembangkan lengkap, isi karangan mempengaruhi pembaca melalui sebab akibat dan ada kalimat ajakan, fakta / bukti yang disajikan mendukung opini.

20 – 24 = Informasi cukup, pengembangan ide terbatas, gagasan utama / topik *feature* dikembangkan tetapi tidak lengkap, isi karangan mempengaruhi pembaca namun tidak ada sebab atau akibat, terdapat kalimat ajakan, fakta/ bukti yang disajikan tidak lengkap tetapi mendukung opini.

15 - 19 = Informasi terbatas, pengembangan ide kurang, gagasan utama / topik *feature* kurang dikembangkan, isi karangan kurang mempengaruhi pembaca dan tidak ada kalimat ajakan, fakta/ bukti yang disajikan lengkap tetapi tidak mendukung opini.



10-14 = tidak berisi informasi, tidak ada pengembangan ide, gagasan utama/ topik *feature* tidak dikembangkan, isi karangan tidak mempengaruhi pembaca, tidak ada sebab akibat, tidak mengandung kalimat ajakan, fakta/ bukti yang disajikan tidak lengkap dan tidak mendukung opini.

2) Organisasi Gagasan

16 – 20 = Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, dan gagasan

13 – 15 = Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, dan berisi dua gagasan utama.

10 – 12 = Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan, isi, penutup.

3) Struktur kalimat dan Aspek Kebahasaan

27 - 30 = Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat.

21 – 26 = Paragraf tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungsi ada yang keliru.

17 - 20 = Banyak paragraf yang tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungsi banyak yang keliru.

15 - 16 = Paragraf tidak padu, kalimat tidak efektif, sebagian besar struktur kalimat yang salah, diksi sangat terbatas dan banyak salah konteks, penerapan konjungsi tidak tepat.

#### 4) Mekanik

17 - 20 = Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, tulis tangan rapi dan jelas terbaca.

13 - 16 = Ada beberapa kesalahan ejaan, tulisan tangan rapi.

10 - 12 = Cukup banyak kesalahan ejaan, tulisan tangan kurang rapi.

8 - 9 = Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, semauanya sendiri.

#### Kategori Penilaian Karangan Persuasif Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
86-100	Amat Baik
75-85	Baik
70-74	Cukup Baik
< 69	Kurang

#### d. Lembar Angket

Angket atau kuesioner diisi oleh siswa untuk mengetahui frekuensi latihan mengarang dan jenis karangan yang biasa ditulisnya, pengetahuan terhadap jenis karangan persuasif, serta pandangannya terhadap pembelajaran menulis karangan persuasif menggunakan media *feature* perjalanan. Data yang diperoleh kemudian

dianalisis dan dipersentasekan sehingga diperoleh informasi yang mendukung terhadap penelitian ini.

### **E. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti mengadakan dua kali penelitian (4 kali pertemuan). Penelitian pertama (2 kali pertemuan) dilakukan untuk mengetes kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasif tanpa media *feature* perjalanan dan pada penelitian kedua (2 kali pertemuan) untuk pemberian perlakuan. Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **1. Penelitian ke-1**

- a. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, yaitu untuk mengetahui ketepatan guru dalam mengajar.
- b. Prates bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan persuasif sebelum penerapan media *feature* perjalanan.

#### **Penelitian ke-2**

- a. Pascates bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.
- b. Penyebaran angket pada siswa untuk mendukung penelitian.

## F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya. Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S = Nilai dari setiap observer

O = Jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = Jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap observer, peneliti menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus berikut.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan:

$S_t$  = Skor total

$S_1$  = Skor dari pengamat 1

$S_2$  = Skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

4,00 – 3,50	= Sangat baik
3,49 – 3,00	= Baik
2,99 – 2,50	= Cukup
< 2,50	= Kurang

2. Penilaian hasil karangan siswa pada prates dan pascates dilakukan oleh 3 orang penguji, yaitu:

- Dra. Khaerunnisa, guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA 3 Bandung;
- Novita, mahasiswa UPI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2008;
- Resti Nurbayanti, mahasiswa UPI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007.

3. Data yang diperoleh dari prates dan pascates diperiksa lalu dianalisis oleh tiga orang penilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

4. Pengujian reliabilitas nilai karangan siswa hasil prates dan pascates antarpenilai menggunakan rumus Hyot sebagai berikut.

$$Z = \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum(x)^2}{k} - \frac{\sum(x)^2}{kN}, SS_p \sum d^2 P = \frac{\sum(xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{\sum(x)^2}{kN}, SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Vt

Selanjutnya, nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilfort sebagai berikut.

< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,99	korelasi tingkat tinggi
1,00	korelasi sempurna

- a. Mencari mean prates dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean prates} = \frac{\sum X1}{N}$$

- b. Mencari mean pascates dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean pascates} = \frac{\sum X2}{N}$$

- c. Mencari mean dari tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan prates dan pascates

d = gain

N = jumlah sampel

d. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}{N - 1}}$$

5. Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik-teknik statistik selanjutnya. Pengujian yang dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  = nilai Chi kuadrat

$O_i$  = Frekuensi observasi atau pengamatan

$E_i$  = Frekuensi ekspetasi

Rumus untuk mencari frekuensi ekspektasi ( $E_i$ )

$$E_i = \frac{\sum(fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekpetasi)

$\sum fk$  = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$  = jumlah frekuensi pada baris

b. Menentukan derajat kebebasan (db)

$$Db = N - 3$$

c. Uji gain dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai prates dan pascates. Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

$Md$  = mean perbedaan prates dan pascates

$Xd$  = deviasi masing-masing subjek

$t$  = uji (tes)

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = jumlah sampel

6. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean ( $M$ ) antara tes awal dan tes akhir. Uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria berikut: Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dapat disimpulkan kedua variabel



mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$ , kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

7. Mengolah pengisian angket dengan cara menghitung persentase

Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap menulis karangan persuasif dengan menggunakan media *feature* perjalanan. Data angket dihitung dengan cara menghitung persentase angket melalui rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = presentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= sebagian besar
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya